

ABSTRAK

Lesbianisme merupakan fenomena sosial yang tidak dapat dipungkiri lagi. Keberadaannya diakui sebagai sebuah realitas di masyarakat dan menimbulkan berbagai reaksi di lingkungan sekitarnya. Penolakan dari lingkungan sekitar dan lingkup yang lebih luas membuat kaum lesbian memiliki rasa takut, ragu, bahkan malu untuk menunjukkan identitas seksual mereka yang sebenarnya. Hal ini menjadi hambatan dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku lesbian, teman sebaya dan staf pengajar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi observasi dan wawancara. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan munculnya Lesbianisme di Kota Padang Panjang, dan bagaimana pandangan masyarakat Kota Padang Panjang.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pelaku lesbian muncul karena pengaruh pola asuh orang tua, lingkungan, media sosial, dan teman sebaya membuat pelaku menjalani hubungan sesama jenis. Kemunculan lesbian di Kota Padang Panjang terjadi karena adanya universitas yang menjadi sarang bahkan ancaman terbaik menurut pelaku dan masyarakat sekitar. Berdasarkan wawancara yang didapatkan di lapangan, kampus tersebut mendapatkan stigma buruk bagi masyarakat, dan membuat kampus tersebut menjadi kurang diminati oleh para orang tua di sekitar sana.

ABSTRACT

Lesbianism is a social phenomenon that cannot be denied anymore. Its existence is recognized as a reality in society and causes various reactions in the surrounding environment. Rejection from the surrounding environment and the wider scope makes lesbians have fear, doubt, and even shame to show their true sexual identity. This becomes an obstacle in interacting with society.

This research uses descriptive qualitative method. The informants in this study were lesbian actors, peers and teaching staff. Data collection techniques in this study used literature study and field study which included observation and interviews. To find out what causes the emergence of Lesbianism in Padang Panjang City, and how the views of the Padang Panjang City community.

Based on the results of research in the field, lesbian perpetrators emerge because the influence of parenting, the environment, social media, and peers makes the perpetrators undergo same-sex relationships. The emergence of lesbians in Padang Panjang City occurred because of the university which became the best nest and even threat according to the perpetrators and the surrounding community. Based on interviews obtained in the field, the campus has a bad stigma for the community, and makes the campus less attractive to parents around there.

Keywords: Lesbianism, lesbian perpetrators